
NOTA DINAS

NOMOR 4/IJ-IND.5/PW/I/2022

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Hal : Laporan PP39 Triwulan IV Inspektorat IV Tahun 2021
Lampiran : 1 Berkas
Tanggal : 07 Januari 2022

Dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Pemerintah (PP) No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan, bersama ini kami sampaikan Laporan PP 39 Triwulan IV Inspektorat IV Tahun 2021.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Plt. Inspektur IV



Liliek Widodo

Tembusan

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV INSPEKTORAT JENDERAL
TRIWULAN III TAHUN 2021**

**INSPEKTORAT IV
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, Oktober 2021**

KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan III TA 2021 ini disusun untuk memenuhi amanat dari PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan III Tahun 2021.

Dalam rangka monitoring capaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan realisasi keuangan yang telah tercapai selama triwulan III TA 2021, sebagai pelengkap dari laporan PP 39 yang didapatkan dari sistem, kami sampaikan pula paparan/narasi dan analisis dari pencapaian kegiatan yang telah dicapai Inspektorat IV. Diharapkan dokumen ini dapat bermanfaat sebagai bahan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat IV, juga sebagai informasi dalam meneruskan dan meningkatkan pengawasan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV terlaksana dengan baik. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas Inspektorat IV.

Jakarta, Oktober 2021

Pt. Inspektur IV



Liliek Widodo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM.....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	3
BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN.....	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2021.....	5
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
C. INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	13
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI.....	13
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	18
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	23
D. LANGKAH TINDAK LANJUT.....	25
BAB IV PENUTUP.....	25
LAMPIRAN FORM A.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas - tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil, Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII), Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan asuransi dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultansi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan

pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;

3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2021 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2021 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh kebijakan pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2021, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusi pengawasan yang cerdas dan professional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sisitem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efesiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangkamenjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan indutri;
3. Mewujudkan sisitemkelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, professional dan akuntabel;
4. Meningkatkan professional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja** Unit Pusat, Pengawasan, dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu / Riksus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia dan Tekstil, Pusat Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan **Reviu Laporan Keuangan/BMN** di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan **monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan** yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Konsultansi Kegiatan Berisiko Tinggi** yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan **Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV**. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi**.

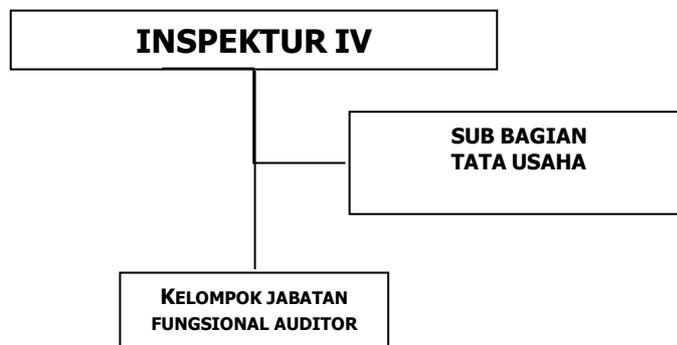
Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan **Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV** serta **Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV**.

C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Pada tahun 2021 Triwulan III, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 14 (empat belas) orang Auditor, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, dan 2 (orang) orang fungsional umum.



BAB II

RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan " Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV", dengan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 Kegiatan Pengawasan Inspektorat IV tahun 2021

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
1	Audit Program Prioritas dan Program	5 Laporan	Laporan Hasil Audit Kinerja dan Audit Khusus
2	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	17 Laporan	<ul style="list-style-type: none">- Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester ITA 2020 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV- Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester I TA 2021 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV- Reviu LK BA BUN Kementerian Perindustrian- Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2023.- Reviu Pagu TA 2022 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV- Reviu Revisi anggaran TA 2021 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV
3	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1 Laporan	<p>Pendampingan Satuan Kerja cakupan tugas dalam menyusun Peta Risiko sehingga Penerapan SPIP dapat optimal</p> <p>Pendampingan Satuan Kerja dalam melaksanakan kegiatan Berisiko Tinggi sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara Efektif, Ekonomis, dan Efisien</p> <p>Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker</p> <p>Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi</p>
4	Anggaran Satuan Kerja	1 Laporan	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran
5	Evaluasi Kegiatan	5 Laporan	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas

Anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp.1.780.000.000,- dengan output kegiatan sebagaimana dijelaskan di atas.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Inspektorat IV Tahun 2021

KODE	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	VOLUME	PAGU AKHIR
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV		1.780.000.000
1844.TAK	Layanan Pengawasan Internal		1.780.000.000
1844.TAK.001	Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	5 Laporan	620.682.000
051	Audit Program dan Kegiatan Ditjen Industri Agro		87.880.000
052	Audit Program dan Kegiatan Ditjen IKFT		44.500.000
053	Audit Program dan Kegiatan Ditjen KPAII		265.776.500
054	Audit Kegiatan Pusat P3DN		43.304.000
055	Audit Khusus		179.221.500
1844.TAK.002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	17 Laporan	253.252.000
051	Reviu LK-BMN Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV		230.512.000
052	Reviu RKA-KL Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV		22.740.000
1844.TAK.004	Consulting dan Pengawalan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	1 Laporan	766.266.000
051	Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV		766.266.000
A	Koordinasi Pengawasan Intern/Ekstern Inspektorat IV		220.250.000
B	Consulting dan Pengawalan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker		546.016.000
1844.TAK.005	Anggaran Satuan Kerja Inspektorat IV	1 Laporan	115.310.000
1844.TAK.006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV	5 Laporan	24.490.000
	TOTAL		1.780.000.000

Pada Triwulan III tahun 2021 terdapat pemotongan anggaran sebesar Rp.100.000.000,-. Dari semula di Triwulan II tahun 2021 sebesar Rp.1.880.000.000,- sebesar menjadi sebesar Rp.1.780.000.000,-.

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dijelaskan di bagian A, Sasaran yang akan dicapai Inspektorat IV pada tahun 2021 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Inspektorat IV adalah:

Perspektif Pemangku Kepentingan:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian;
- Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Perspektif Proses Bisnis Internal:

- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif.

Perspektif Kelembagaan:

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dicapai melalui:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui **Audit Program Prioritas dan Program, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran, dan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV.**
- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif melalui **Anggaran Satuan Kerja dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV**
- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien dilakukan secara paralel dengan kegiatan lain sehingga tidak ada pengalokasian perencanaan program dan anggaran sendiri.

C. Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan DIPA yang dijabarkan dalam RKAKL maupun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut: Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat IV yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat IV dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perspektif Pemangku Kepentingan				
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	1.4 %	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan
		Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV *(IKU)	8 %	Audit Program Prioritas dan Program
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85 %	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	91,5%	Audit Program Prioritas dan Program
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU)	LEVEL 3	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko
Perspektif Proses Bisnis Internal				
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran Satuan Kerja - Evaluasi Kegiatan
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	77%	Audit Program Prioritas dan Program
Perspektif Kelembagaan				
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	80%	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<ul style="list-style-type: none"> - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan - Anggaran Satuan Kerja - Evaluasi Kegiatan
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	90%	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Indikator kinerja pada perspektif pemangku kepentingan sebagian besar dijadikan pula sebagai **indikator kinerja utama (IKU)**.

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021, target output kegiatan Inspektorat IV per triwulan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Target Kegiatan Inspektorat IV per Triwulan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET TW I	TARGET TW II	TARGET TW III	TARGET TW IV
1	Audit Program Prioritas dan Program	5 Laporan		2	2	1
2	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	17 Laporan	4	2	9	2
3	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1 Laporan				1
4	Anggaran Satuan Kerja	1 Laporan			1	
5	Evaluasi Kegiatan	5 Laporan	2	1	1	1

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil yang Telah Dicapai

Sampai dengan Triwulan III tahun 2021, Inspektorat IV mencapai realisasi fisik sebesar 88,58%, sedangkan capaian realisasi fisik selama Triwulan III Tahun 2021 adalah sebesar 37,08% yang terdiri dari:

1. Audit Program Prioritas dan Program
 - Terlaksananya audit tujuan tertentu kegiatan Hannover Messe
 - Tersusunnya Laporan Audit Kinerja Ditjen IKFT
 - Terlaksananya Audit Kinerja Ditjen KPAII
 - Terlaksananya Pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit Ditjen KPAII
 - Terlaksananya Pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit Ditjen Industri Agro
 - Terlaksananya Pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit Ditjen IKFT
 - Terlaksananya Pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit P4DN
2. Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran
 - Terlaksananya Reviu RKAKL Padu Indikatif Unit Kerja Binaan Inspektorat IV (Ditjen IA, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT, P4DN, PPHI)
 - Terlaksananya Reviu Revisi Anggaran TA 2021 terkait peotongan Oksigen Unit Kerja Binaan Inspektorat IV (Ditjen IA, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT, P4DN, PPHI)
 - Terlaksananya Reviu Laporan Keuangan Semester I,
 - Terlaksananya Reviu Buka Blokir Pusat PIH;
 - Terlaksananya Revisi DIPA Pemenuhan Refocusing Anggaran Pusat Pemberdayaan Industri Halal TA 2021
 - Terlaksananya Revisi DIPA Pemenuhan Refocusing Anggaran Ditjen Industri Agro TA 2021
 - Terlaksananya Revisi DIPA Pemenuhan Refocusing Anggaran Ditjen KPAII TA 2021
 - Terlaksananya -Revisi DIPA Pemenuhan Refocusing Anggaran Ditjen IKFT TA 2021
 - Terlaksananya Reviu Revisi DIPA Pusat P3DN TA 2021
 - Terlaksananya Sampling Reviu Pengadaan PBJ Kegiatan Pengadaan Masker dalam rangka mendukung pelaksanaan PPKM Mikro
 - Terlaksananya Reviu usulan Revisi DIPA dalam rangka pemenuhan refocussing anggaran 2021 Ditjen IKFT
 - Terlaksananya Reviu Revisi DIPA Ditjen Industri Agro

- Terlaksananya Reviu Pengadaan PBJ oleh KL TW III
3. Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan
- Terlaksananya kegiatan konsultasi dan pengawasan pada kegiatan sebagai berikut:
- Terlaksananya Pemantauan Pelaksanaan Instruksi Menteri Perindustrian No. 1 Tahun 2021
 - Terlaksananya Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Uji Coba Industri Esensial Beroperasi 100% di Pati Kudus
 - Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Pusat Pemberdayaan Industri Halal
 - Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Pusat P3DN
 - Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Ditjen Industri Agro
 - Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Ditjen KPAII
 - Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Ditjen IKFT
 - Terlaksananya Pemantauan Vaksinasi Industri dan Implementasi Penerapan SE Menperin No.3 Tahun 2021 (IOMKI)
 - Terlaksananya Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Uji Coba Industri Esensial Beroperasi 100%
 - Terlaksananya Pendampingan pengisian SPIP
 - Terlaksananya Pengawasan verifikasi kebutuhan bahan baku jagung dalam industri makanan
 - Terlaksananya Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Percepatan Industri Tembakau
 - Terlaksananya Kunjungan spesifik ke kawasan sentul Ditjen KPAII
 - Terlaksananya Pengawasan Evaluasi Implementasi Sertifikasi TKDN Produk Farmasi Ditjen IKFT
 - Terlaksananya Pengawasan Kegiatan Verifikasi Kebutuhan Komoditas Penikinan Sebagai Bahan Baku dan Bahan Penolong
 - Terlaksananya Pendampingan Penilaian Kembali BMN Ditjen Industri Agro
 - Terlaksananya Pengawasan Evaluasi Implementasi Sertifikasi TKDN Produk Farmasi Ditjen IKFT
 - Terlaksananya Pengawasan Kegiatan Penyusunan RSNI Sistem Harmonisasi Global Ditjen IKFT
 - Terlaksananya Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Direktorat ASDIPI TA 2021

- Terlaksananya Pengawasan Pelaksanaan Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan Pada Industri Penyempurnaan Kain dan Industri Percetakan Kain sesuai Permenperin No. 18 Tahun 2021
 - Terlaksananya Pengawasan Pemetaan Kebutuhan Garam Industri Selain Dari Impor
 - Terlaksananya Pengawasan pemetaan dan peningkatan daya saing
 - Terlaksananya Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Industri Halal
 - Terlaksananya Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Percepatan Industri Tembakau
 - Terlaksananya Pendampingan Penilaian BMN PMPP Ditjen Industri Agro
4. Anggaran Satuan Kerja
- Tersusunnya Revisi anggaran TA 2021;
 - Tersusunnya revisi pemotongan anggaran Inspektorat IV TA 2021
 - Tersusunnya rencana kegiatan dan pencapaian target realiasi 99% TA 2021
 - Tersusunnya Gugus Tugas Inspektorat IV
5. Evaluasi Kegiatan
- Tersusunnya Laporan PP39 TW II tahun 2021;

Tabel 5 Sasaran dan Capaian Kinerja Inspektorat IV Triwulan I Hingga Triwulan III

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	Realisasi s.d. TW II	Target TW III	Realisasi TW III	Realisasi s.d. TW III	KEGIATAN/OUTPUT
1	Audit Program Prioritas dan Program	5 Laporan	2 Laporan	1 Laporan	2 Laporan	3 Laporan	- Audit Kinerja Ditjen KPAII - Audit Tujuan Tertentu
2	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	17 Laporan	6 Laporan	9 Laporan	9 Laporan	15 Laporan	- Reviu Revisi Anggaran dan DIPA Satker cakupan tugas Inspektorat IV - Reviu RKAKL Pagu Indikatif - Reviu L/K ementerian Semester I
3	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1 Laporan					- Pendampingan dan Pengawasan lainnya (pendampingan kegiatan pengawasan pimpinan dsb)
4	Anggaran Satuan Kerja	1 Laporan		1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	Revisi Anggaran TA 2021 dan Usulan RKAKL Pagu Indikatif TA 2022
5	Evaluasi Kegiatan	5 Laporan	3 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	4 Laporan	Laporan PP 39 triwulan II 2021

Berdasarkan data aplikasi SAS, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan III tahun 2021 adalah 16,34% atau sebesar Rp. 290.839.337,-. Total realisasi anggaran sampai dengan triwulan III mencapai 58,52% atau sebesar Rp. 1.041.614.934. Sedangkan berdasarkan pengajuan yang sudah masuk ke bagian keuangan realisasi anggaran pada Triwulan III tahun 2021 mencapai 19,57% atau sebesar Rp. 348.426.464,-, realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2021 mencapai 62,25% atau sebesar Rp. 1.108.069.003,-.

Realisasi keuangan kegiatan peningkatan pengawasan dan akuntabilitas pelaksanaan program pengembangan industri Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan III tahun 2021 mencapai 19,57% atau sebesar Rp. 348.426.464,-. Total realisasi keuangan kegiatan peningkatan pengawasan dan akuntabilitas pelaksanaan program pengembangan industri Inspektorat IV yang telah dicapai sampai dengan Triwulan III tahun 2021 mencapai 62,25% atau sebesar Rp. 1.108.069.003,-.

Tabel 6 merupakan perhitungan realisasi kegiatan fisik dan keuangan berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja DIPA TA 2021 Inspektorat IV dan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN Inspektorat IV TA 2021

Tabel 6 Perhitungan Manual Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Tiwulan III Inspektorat IV Tahun 2021 (berdasarkan pengajuan)

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	s/d Triwulan Lalu			Triwulan III			Sampai dengan Triwulan III			Sisa Anggaran s/d Triwulan III	
		Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan	%	J u m l a h	%
Audit Program Prioritas dan Program	620.682.000	36,00	90.156.667	14,53	29,00	64.099.478	10,33	65,00	154.256.145	24,85	466.425.855	75,15
Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	253.252.000	58,82	200.226.243	79,06	35,29	19.861.515	7,84	94,12	220.087.758	86,90	33.164.242	13,10
Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	615.970.000	60,00	403.805436	65,56	32,00	176.888.344	28,72	92,00	580.693.780	94,27	35.276.220	5,73
Anggaran Satuan Kerja	124.860.000	82,00	47.847.500	38,32	15,00	29.100.000	23,31	97,00	76.947.500	61,63	47.912.500	38,37
Evaluasi Kegiatan	45.060.000	20,00	8.739.751	19,40	21,00	890.000	1,98	81,00	9.629.751	21,37	35.430.249	78,63
TOTAL	1.780.000.000	51,50	750.775.597	42,18	37,08	290.839.337	16,34	88,58	1.041.614.934	58,52	738.385.066	41,48

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kegiatan

Capaian kinerja Inspektorat IV triwulan III tahun 2021 dan dikaitkan dengan indikator kinerja dalam mendukung sasaran strategis Inspektorat Jenderal, antara lain dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sbb:

- Terlaksananya audit tujuan tertentu kegiatan Hannover Messe
- Tersusunnya Laporan Audit Kinerja Ditjen IKFT
- Terlaksananya Audit Kinerja Ditjen KPAII
- Terlaksananya Pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit Ditjen KPAII
- Terlaksananya Pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit Ditjen Industri Agro
- Terlaksananya Pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit Ditjen IKFT
- Terlaksananya Pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit P4DN
- Terlaksananya Reviu RKAKL Padu Indikatif Unit Kerja Binaan Inspektorat IV (Ditjen IA, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT, P4DN, PPHI)
- Terlaksananya Reviu Revisi Anggaran TA 2021 terkait peotongan Oksigen Unit Kerja Binaan Inspektorat IV (Ditjen IA, Ditjen KPAII, Ditjen IKFT, P4DN, PPHI)
- Terlaksananya Reviu Laporan Keuangan Semester I,
- Terlaksananya Reviu Buka Blokir Pusat PIH;
- Terlaksananya Revisi DIPA Pemenuhan Refocusing Anggaran Pusat Pemberdayaan Industri Halal TA 2021
- Terlaksananya Revisi DIPA Pemenuhan Refocusing Anggaran Ditjen Industri Agro TA 2021
- Terlaksananya Revisi DIPA Pemenuhan Refocusing Anggaran Ditjen KPAII TA 2021
- Terlaksananya -Revisi DIPA Pemenuhan Refocusing Anggaran Ditjen IKFT TA 2021
- Terlaksananya Reviu Revisi DIPA Pusat P3DN TA 2021
- Terlaksananya Sampling Reviu Pengadaan PBJ Kegiatan Pengadaan Masker dalam rangka mendukung pelaksanaan PPKM Mikro
- Terlaksananya Reviu usulan Revisi DIPA dalam rangka pemenuhan refocussing anggaran 2021 Ditjen IKFT
- Terlaksananya Reviu Revisi DIPA Ditjen Industri Agro
- Terlaksananya Reviu Pengadaan PBJ oleh KL TW III
- Terlaksananya Pemantauan Pelaksanaan Instruksi Menteri Perindustrian No. 1 Tahun 2021
- Terlaksananya Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Uji Coba Industri Esensial Beroperasi 100% di Pati Kudus

- Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Pusat Pemberdayaan Industri Halal
- Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Pusat P3DN
- Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Ditjen Industri Agro
- Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Ditjen KPAII
- Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Peta Risiko Ditjen IKFT
- Terlaksananya Pemantauan Vaksinasi Industri dan Implementasi Penerapan SE Menperin No.3 Tahun 2021 (IOMKI)
- Terlaksananya Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Uji Coba Industri Esensial Beroperasi 100%
- Terlaksananya Pendampingan pengisian SPIP
- Terlaksananya Pengawasan verifikasi kebutuhan bahan baku jagung dalam industri makanan
- Terlaksananya Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Percepatan Industri Tembakau
- Terlaksananya Kunjungan spesifik ke kawasan sentul Ditjen KPAII
- Terlaksananya Pengawasan Evaluasi Implementasi Sertifikasi TKDN Produk Farmasi Ditjen IKFT
- Terlaksananya Pengawasan Kegiatan Verifikasi Kebutuhan Komoditas Penikinan Sebagai Bahan Baku dan Bahan Penolong
- Terlaksananya Pendampingan Penilaian Kembali BMN Ditjen Industri Agro
- Terlaksananya Pengawasan Evaluasi Implementasi Sertifikasi TKDN Produk Farmasi Ditjen IKFT
- Terlaksananya Pengawasan Kegiatan Penyusunan RSNI Sistem Harmonisasi Global Ditjen IKFT
- Terlaksananya Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Direktorat ASDIPI TA 2021
- Terlaksananya Pengawasan Pelaksanaan Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan Pada Industri Penyempurnaan Kain dan Industri Percetakan Kain sesuai Permenperin No. 18 Tahun 2021
- Terlaksananya Pengawasan Pemetaan Kebutuhan Garam Industri Selain Dari Impor
- Terlaksananya Pengawasan pemetaan dan peningkatan daya saing
- Terlaksananya Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Industri Halal
- Terlaksananya Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Percepatan Industri Tembakau
- Terlaksananya Pendampingan Penilaian BMN PMPP Ditjen Industri Agro

- Tersusunnya Revisi anggaran TA 2021;
- Tersusunnya revisi pemotongan anggaran Inspektorat IV TA 2021
- Tersusunnya rencana kegiatan dan pencapaian target realiasi 99% TA 2021
- Tersusunnya Gugus Tugas Inspektorat IV"
- Tersusunnya Laporan PP39 TW II tahun 2021
- Tingkat Penyerapan anggaran yang pada triwulan II 2021 adalah 16,34% atau sebesar Rp. 290.839.337,-.

Analisis Capaian TAPKIN

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat IV yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat IV menetapkan indikator kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sasarannya di perspektif pemangku kepentingan, hasil dari capaian indikator kinerja sampai dengan triwulan III (Juli s.d. September) Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Capaian Perjanjian Kinerja Inspektorat IV sampai dengan Triwulan IV

No. (1)	Sasaran Program / Kegiatan (2)	Indikator Kinerja / IKU (3)	Target (4)	Capaian (5)
Perspektif Pemangku Kepentingan				
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	1.4 %	0,033%
		Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV*(IKU)	8 %	Belum dapat diukur
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85 %	100%
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	91,5%	Belum dapat diukur
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU)	LEVEL 3	Belum dapat diukur
Perspektif Proses Bisnis Internal				
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	Belum dapat diukur

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	77%	100%
Perspektif Kelembagaan				
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	80%	87%
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	90%	100%

1. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian.
 - a. Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV
BPK telah me-*release* hasil pemeriksaan pada tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana Laporan Nomor 7b/LHP/XV/05/2021 sbg berikut:
 - Realisasi Anggaran Kemenperin TA 2020: Rp 1,975,729,108,365
 - Temuan BPK: Rp 653,625,627.60
 - maka, batas toleransi temuan= temuan BPK /realisasi Anggaran Belanja Kemenperin TA 2020 jadi, batas toleransi temuan material: 0.033% telah mencapai target.
 - b. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV
Indikator ini belum dapat diukur karena data tindaklanjut temuan audit yang belum diupdate bagian pengelolaan tindak lanjut, sehingga capaiannya pada triwulan II belum capai diukur.
 - c. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti
Berdasarkan laporan pengaduan masyarakat yang disusun oleh tim klinik Itjen, selama semester I tahun 2021, tidak terdapat aduan masyarakat yang berkadar pengawasan yang diteruskan kepada Inspektorat IV dan harus ditindaklanjuti oleh unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV, sehingga dapat dikatakan jika capaian indikator pada triwulan ini adalah 100%.
 - d. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV
Indikator ini belum dapat diukur karena data tindaklanjut temuan audit yang belum diupdate bagian pengelolaan tindak lanjut, sehingga capaiannya pada triwulan III belum capai diukur.
2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
 - a. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian

Seluruh indikator dalam Sasaran ini belum dapat diukur capaiannya pada Triwulan III tahun 2021, karena belum dilakukannya evaluasi MRI Kementerian Perindustrian

3. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

- a. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan

Seluruh pelaksanaan pengawasan telah sesuai dengan standar pelaksanaan pengawasan, namun pengukurannya dilakukan oleh sekretariat Inspektorat Jenderal melalui penyebaran kuisiner kepuasan pelanggan.

- b. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Pada pelaksanaan Audit Kinerja pada Ditjen KPAII dan Pusat P3DN, Tim Audit telah menggunakan 5 aplikasi, yaitu SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKAKL. Penyusunan PKA, KKA, dan LHA menggunakan Ms. Office. Sehingga Penerapan TABK sebesar 100%.

4. Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

- a. Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Berdasarkan PKPT 2021, pada Triwulan III terdapat 13 kegiatan, yaitu Pemutakhiran Peta Risiko 2021 dan Pendampingan Penyusunan Peta Risiko 5 Satker Cakupan TA 2022, Audit tujuan tertentu, Audit Kinerja Pusat P3DN, Reviu Pagu Defitif dan pagu Indikatif 5 Satker Cakupan TA 2022, Reviu LK semester I TA 2021, kegiatan Pengawasan dan consulting 5 Satker Cakupan TA 2022 5 Satker Cakupan TA 2022. Audit kinerja Ditjen KPAII yang sebelumnya dijadwalkan pada Triwulan II, bergeser pelaksanaannya pada triwulan III, sedangkan audit kinerja Pusat P3DN dan audit dengan tujuan tertentu terkait pengadaan masker yang dijadwalkan dilaksanakan pada triwulan ini bergeser dilaksanakan pada triwulan IV.

$$\text{Capaian} = \frac{5+1+5}{13} = \frac{11}{13} = 84,6\% \text{ (s.d.triwulan II)}$$

$$\text{Capaian} = \frac{18,6+11}{34} = \frac{29,6}{34} = 87\% \text{ (s.d.triwulan III)}$$

- b. Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Dari seluruh Penugasan yang telah dijalankan oleh Inspektorat IV pada Triwulan III yaitu sebanyak 145 Surat Tugas, seluruh SDM pengawasan telah menjalankan tugas sesuai dengan peran yang seharusnya.

Tabel 7 Capaian Perjanjian Kinerja Inspektorat IV sampai dengan Triwulan I

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
Perspektif Pemangku Kepentingan								
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	1.4 %	Belum dapat diukur	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan 	1.489.904.000	955.037.683	64,10%
		Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV *(IKU)	8 %	Belum dapat diukur	Audit Program Prioritas dan Program	620.682.000	154.256.145	24,85%
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85 %	100%	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan	-	-	-
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *(IKU)	91,5%	Belum dapat diukur	Audit Program Prioritas dan Program	620.682.000	154.256.145	24,85%

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU)	LEVEL 3	Belum dapat diukur	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	-	-	-
Perspektif Proses Bisnis Internal								
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	Belum dapat diukur	- Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1.489.904.000	955.037.683	64,10%
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	77%	100%	Audit Program Prioritas dan Program	620.682.000	154.256.145	24,85%
Perspektif Kelembagaan								
1.	Terwujudnya sistem	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	80%	94%	Audit Program Prioritas dan Program	1.780.000.000	1.041.614.934	58,52%

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
	manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.				<ul style="list-style-type: none"> - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan - Anggaran Satuan Kerja - Evaluasi Kegiatan 			
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	90%	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Program Prioritas dan Program - Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran - Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan 	1.795.646.000	207.767.620	11,57%

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada triwulan III tahun 2021, kendala yang dirasa Inspektorat IV antara lain:

- Pemotongan anggaran Inspektorat IV
- Kegiatan pengawasan yang bersifat mendadak sesuai intruksi pimpinan tidak difasilitasi oleh sumber daya manusia dan besarnya anggaran, menjadikan kegiatan pengawasan yang sudah disusun pada PKPT menjadi terganggu pelaksanaannya.

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada triwulan III ini, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

- Menyusun kembali struktur anggaran Inspektorat IV agar dapat mengakomodir kegiatan pengawasan baik yang sudah direncanakan pada PKPT maupun yang belum direncanakan pada PKPT.
- Melakukan revisi PKPT.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode triwulan III tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Pada triwulan III tahun 2021, capaian realisasi fisik adalah sebesar 37,08%, dan capaian realisasi fisik sampai dengan triwulan III tahun 2021 adalah sebesar 88,58%. Sedangkan realisasi keuangan pada triwulan III tahun 2021 mencapai 19,57% atau sebesar Rp. 348.426.464,- dan total realisasi keuangan sampai dengan triwulan III tahun 2021 mencapai 62,25% atau sebesar Rp.1.108.069.003,-.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan triwulan IV terjadi karena adanya pemotongan anggaran Inspektorat IV dan ditambah dengan kegiatan pengawasan yang bersifat mendadak sesuai intruksi pimpinan yang tidak difasilitasi oleh sumber daya manusia dan besarnya anggaran, menjadikan kegiatan pengawasan yang sudah disusun pada PKPT menjadi terganggu pelaksanaannya. Namun demikian terhadap kendala yang dialami, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa penyusunan kembali struktur anggaran Inspektorat IV agar dapat mengakomodir kegiatan pengawasan baik yang sudah direncanakan pada PKPT maupun yang belum direncanakan pada PKPT dan melakukan revisi PKPT.

Demikian Laporan Inspektorat IV periode triwulan III Tahun 2021, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

————— o0o —————



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
INSPEKTORAT IV
(Aplikasi Form A)
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006)**

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2021
INSPEKTORAT IV**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1844 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Insj**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Liliek Widodo
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
TAK Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja		-	1.780.000	290.839		29 Laporan
Total		-	1.780.000	290.839		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
TAK Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja	44,95	42,18	53,43	51,50	22,47	16,34	30,62	37,08	67,42	58,52	84,05	88,58	DKI JAKARTA
Jumlah	44,95	42,18	53,43	51,50	22,47	16,34	30,62	37,08	67,42	58,52	84,05	88,58	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Oktober 2021

Plt. Inspektur IV



Lilieek Widodo